

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian hasil analisis *framing* model William A. Gamson dan Andre Modigliani serta pembahasan mengenai isu lingkungan hidup pada media sosial Instagram @kementerianlhk dan @greenpeaceid periode Juli hingga Agustus 2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Akun Instagram @kementerianlhk melakukan *framing* isu lingkungan hidup dengan menonjolkan keberhasilan atas upaya pemerintah serta komitmennya yang kuat dalam menangani permasalahan lingkungan, yakni permasalahan hutan dan lahan serta perubahan iklim.
2. Akun Instagram @greenpeaceid melakukan *framing* isu lingkungan hidup dengan menonjolkan berbagai ancaman bencana di masa mendatang yang timbul akibat tidak seriusnya penanganan permasalahan lingkungan hidup yang dilakukan oleh pemerintah.
3. Perbedaan penggunaan model analisis *framing* dari William A. Gamson dan Andre Modigliani pada akun @kementerianlhk dan @greenpeaceid terdapat pada frekuensi penggunaan elemen-elemen tertentu. Akun @kementerianlhk tidak banyak menggunakan elemen *metaphors* dan *depictions*, sedangkan @greenpeaceid lebih sering menggunakan elemen *metaphors* dan *depictions*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan penarikan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran peneliti yaitu:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis *framing* William A. Gamson dan Modigliani. Untuk kedepannya, peneliti selanjutnya dapat menggunakan model analisis *framing* lainnya agar dapat menjadi pembanding sehingga bisa ditemukan temuan yang berbeda.

b. Penelitian ini dilakukan hanya menggunakan metode analisis teks media saja karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Guna mendukung analisis *framing* yang lebih mendalam, penelitian selanjutnya dapat melakukan wawancara kepada media yang diteliti.

## 2. Bagi Khalayak

Bagi khalayak, diharapkan dapat lebih kritis sehingga dapat menyaring informasi yang ada pada media sosial secara objektif sehingga tidak terjebak dalam ideologi tertentu. Hal tersebut karena media sosial merupakan media yang penggunaannya memiliki kebebasan, untuk memposting suatu hal tanpa adanya proses verifikasi sehingga rawan ditemukan informasi yang tidak benar.

